TASHARRUF
JOURNAL OF ISLAMIC ECONOMICS AND BUSINESS

Tasharruf : Journal of Islamic Economics and Business | Page : 118-134
Vol. 04 No. 02 November 2023 | e-ISSN/p-ISSN : 2962-8407/2962-1836

Kelangkaan (Scarcity) Ekonomi: Perbedaan Dan Kecocokan Perspektif Islam

Dafiar syarif,[1] Wawan Devis Wahyu[2], Ahmad Yani[3], Yuse rizal Bustami[4], David Hidayat[5]

[1 2345]Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Kerinci
Email : dafiarsyarif24@gmail.com

Submit : **28/10/2023** | Review : **20/11/2023** s.d **25/11/2023** | Publish : **30/11/2023**

Abstract
The causes of scarcity in the economy have two different opinions, firstly due to insufficient natural resources to meet human needs, secondly due to reasons of unequal distribution while natural resources are sufficient to meet human needs, these two arguments argue against each other and claim to be the most correct. The purpose of this study is to look at the causes of scarcity in terms of phenomena and in terms of texts (the Koran and hadith) and equate the two opinions. The method used in answering this problem is normative and sociological qualitative methodology, namely research based on the Koran and using analysis of an object problem, as well as understanding (understanding) phenomena or social symptoms. By collecting various literature that has been published using the Publis or Perish application, it is continued to analyze the results of the literature on the factors of scarcity using the Nvivo application tool, then the results are reviewed from the arguments of the Koran and hadith. The results of this study found that scarcity caused by natural resources, population, experts and unequal distribution, these four causes have the truth in the textual postulate
Keyword **:** *kelangkaan, ekonomi, Islam*

Pendahuluan

Pembahasan masalah kelangkaan sudah sejak lama menjadi sorotan utama dalam ekonomi, berbagai teori kelangkaan yang diberikan baik secara pengamatan para ahli ekonomi barat dan dari kaca mata ekonomi Islam(Bakhri, 2020).

Jika dibelah teori kelangkaan bisa dibagi menjadi dua, yaitu versi ekonomi Islam dan kapitalis, Ekonomi Islam melihat secara normatif yang digali dari nash sedangkan kapitalis merupakan aliran ekonomi positif, sehingga benturan argumen sering terjadi bahkan ekonomi Islam diklaim sebagai antitesis terhadap kapitalis yang bernuansa kepuasan (Nasution & Syihabudin, 2004).

Teori kelangkaan yang diutarakan secara umum dikarenakan sumber daya alam sebagai pemuas tidak mencukupi sedangkan keinginan manusia tidak terbatas (Fadllan, 2013), argumen ini ada benarnya seperti di negara Maroko hanya bisa memproduksi minyak sebanayak 25 barel perhari.

sebaliknya juga lahir teori kelangkaan bersumber dari distribusi yang tidak merata sedangkan sumber daya memadai (Fadhillah et al., 2019) seperti Rusia sebagai produsen minyak di dunia, yang memproduksi minyak 10,67 juta barel per hari sedangkan konsumis minyak di Rusia hanya 3,24 juta bph artinya hanya digunakan 30% dari total produksi minyak secara nasional (Asmarini, 2022) atau produksi minyak maroko perhari sama 0,0002% dari Rusia

Perdebatan kelangkaan dalam bidang ekonomi menggerakkan para fakar mencari solusi baik secara kebijakan dan strategi yang telah ditempuh, begitu juga secara literatur yang telah ditulis melihat inti masalah dari kelangkaan.

Literatur mengenai kelangkaan yang telah dipublis hasilnya masih bersekukuh bahwa kelangkaan terjadi dikarenakan sumber daya yang tidak cukup (Fadllan, 2013), disisi lain mengklaim bahwa masalahnya adalah distribusi yang tidak meratalah faktor utama (Khoir, 2010).

Perbedaan ini mempertegas bahwa ada dua argumen tentang kelangkaan dalam ekonomi versi syariah dan kapitalis dimana hasilnya saling berlawanan, tapi benarkah tidak ada kesamaan dalam antara dua veris tersebut.

Penelitian ini mencoba melihat ulang realita penyebab terjadinya kelangkaan dalam ekonomi dan dintinjau secara nash (alquran dan hadits) dan akan merukunkan kedua argumen yang berbeda.

Perkambangan literatur masalah kelangkaan dalam ekonomi dari pengamatan peneliti melalui aplikasi Publish or Perish yang ada di *google scholar* tidak mengelami peningkatan, bahkan di tahun 2022 tidak ditemukan adanya pembahasan mengenai kelangkaan dalam ekonomi, ini seolah pembahasan kelangkaan dalam ekonomi telah selesai.

Tujuan penelitian ini mencoba melihat publikasi ilmiah versi junal mengenai kelangkaan dalam ekonomi menggunakan alat bantu Publish or Perish, mengurai ulang masalah ekonomi tentang kelangkaan yang dimulai dari kecendrungan hasil-hasil penelitian yang telah dipublikasi dengan dibantu aplikasi NVIVO, kemudian melihat hasil dari penelitian tentang penyebab kelangkaan dan mengkonfirmasi dengan teks alqur'an selanjutnya yang terakhir melihat kejadian-kejadian dilapangan dengan mencocokkan hasil penelitian dan tek alqur'an.

Bahan dan Metode

Penelitian ini menggunakan model normatif dan sosiologis, yaitu riset yang berdasarkan pada al- Quran dan menggunakan analisis terhadap suatu objek permasalahan, serta bersifat understanding (memahami) terhadap fenomena atau gejala sosial. Penelitian ini yang bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas dan berakhir pada suatu kesimpulan dari hasil penelitian.

Adapun batasan artikel publikasi yang digunakan dalam penelitian ini hanya yang diterbitkan secara Open Access atau dapat diakses dari segi penulis, penerbit, abstrak, key word, tahun terbitnya dan pdf-nya.

Pengumpulan data artikel publikasi dilakukan mulai bulan Januari 1990 hingga bulan Desember 2022. Teknik penelusurannya dengan kata kunci "scarcity in islamic economic, kelangkaan, masalah ekonomi" berdasarkan kategori title keyword. Kemudian data artikel yang sesuai kriteria tersebut diunduh menggunakan format RIS (Research Information Systems). Selanjutnya, data RIS tersebut diolah dan dianalisis dengan menggunakan softwarealgoritma VOSViewer (Visualization of Similarities). Hal ini untuk mengetahui peta bibliometrik dan trend publikasi ilmiah seputar kelangkaan dalam ekonomi.

Selanjutnya untuk melihat kecendrungan hasil maupun tulisan dari jurnal yang telah diterbit berupa penyebab kelangkaan, maka disini menggunakan alat analisis, pada tahap pertama; melihat faktor apa saja penyebab terjadinya kelangkaan dengan menggunakan analisis word tree, kedua; mengelompokkan penyebab terjadinya kelangkaan dengan memberikan koding penyebab terjadinya kelangkaan dan yang ketiga; mengetahui pembahasan atau hasil penelitian yang dominan penyebab terjadinya kelangkaan.

Terakhir dari hasil yang didapatkan penyebab kelangkaan akan diliihat kebenaran berupa nash yaitu dalil alquran dan hadits serta realita yang terjadi di lapangan sebagai bukti-bukti apa yang disebut dalam nash.



Gambar 1. Alur penelitian

Data yang digunakan berupa hasil dari pembahasan berbagai jurnal yang berhubungan dengan tema, data yang terjadi secara rill di lapangan diberbagai negara dan dalil alquran atau Hadits tentang fenomena kelangkaan yang terjadi.

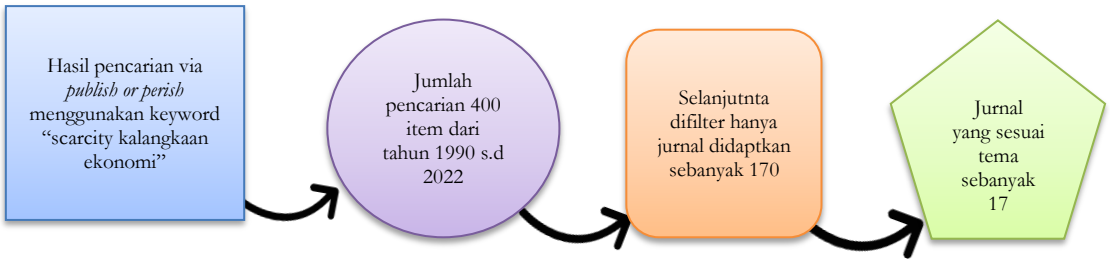


Gambar 2. Skema Kerangka penelitian

Results/Hasil

2.1. Literatur scarcity

Tahap pertama dilakukan pencarian jurnal dengan aplikasi publish or perish dengan menggunakan keyword "scarcity in islamic economic, kelangkaan, masalah ekonomi" dan dilanjutkan dengan memilih jurnal-jurnal yang ditampilkan di publish or perish dan dilanjutkan dengan hanya memilih jurnal yang sesusai dengan tema:



Penjelasan:

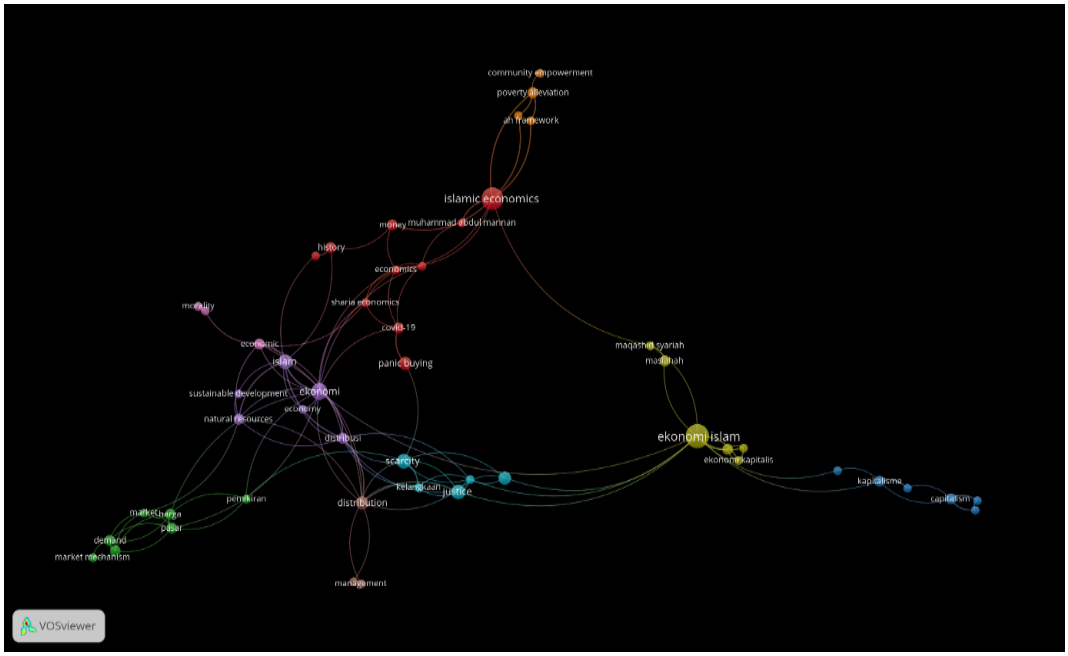
Langkah awal mencari jurnal dengan menggunakan alat bantu aplikasi Publish or perish dengan menggunakan kata "kunci, scarcity, kalangkaan, ekonom"

dengan jumlah pencarian sebnyak 400 jurnal yang terbit dari tahun 1990 sampai dengan tahun 2022.

Berikutnya memisahkan antara jurnal dan yang bukan jurnal dari 400 literatur yang didapatkan, maka didapatkan 170 jurnal dan yang terakhir akan dipilih jurnal yang hanya membahas tentang kelangkaan dalam ekonomi yang didpatkan sebanyak 17 jurnal.

2.1.1. **Pemetaan Bibliometrik Penelitian Seputar kelangkaan dalam ekonomi**

Artikel penelitian hasil penelusuran pada website google scholar diekspor dalam format RIS (Research Information Systems), diinput dan dianalisis dengan VOSViewe. Hasil visualisasi network peta co-word perkembangan penelitian kelangkaan dalam ekonomi terbagi menjadi 9 kluster, seperti berikut.



Gambar 4 Visualisasi network peta perkembangan penelitian kelangkaan dalan ekonomi; Sumber:Data diolah, software- VOSViewer

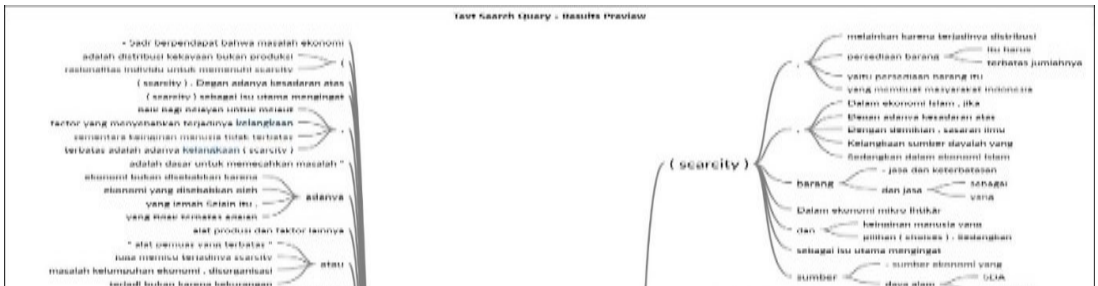
1. Kluster 1. Warna merah terdiri dari 6 topik, yaitu; covid-19, economics, ekonomi syariah, history/sejarah, money, panic buying
2. Kluster 2. Warna hijau terdiri dari 6 topik, yaitu; supply, demand, harga, market/pasar, market mechanism, pemikiran.
3. Kluster 3. Warna biru terdiri dari 4 topik, yaitu; capitalism, criticism, human life, sistem ekonomi Islam

4. Kluster 4. Warna kuning terdiri dari 4 topik, yaitu; ekonomi kapitalis, ekonomi sosialis, muqashid syariah, maslahah
5. Kluster 5. Warna ungu terdiri dari 3 topik, yaitu; distribusi, natural resources, sustainable developmer.
6. Kluster 6. Warna hitam terdiri dari 3 topik, yaitu; justice/keadilan, kealangkaan, scarcity
7. Kluster 7. Warna orange terdiri dari 3 topik, yaitu: community empowerm, poverty alleviation
8. Kluster 8. Warna cokelat terdiri dari 1 topik yaitu : distribution dan managemen
9. Kluster 9. Warna merah muda erdiri dari : economy, morality dan rationality

Pada tahap ini peneliti melihat hasil maupun kutipan di jurnal yang menyinggung tentang masalah dalam ekonomi berupa penyebab kelangkaan, yang disalin melalui program Nvivo dibagian explore => text search yang akan mencari kata Kelangkaan disetiap jurnal yang telah di masukkan ke aplikasi Nvivo selanjutnya memilih reference yang akan menampilkan hasil tentang kalimat, baris atau paragraf yang ada kata “Kelangkaan”, kemudian penulis memindahkan kalimat, baris atau paragraf yang ada kata Kelangkaan kedalam satu file word untuk memudahkan analisis coding.

Selanjutnya akan dianalisis menggunakan Word Tree guna melihat kata atau kalimat sebelum dan sesudah kata Kelangkaan dengan menggunakan 15 kata sesudah dan sebelum kata kelangkaan.

Berikut analisis menggunakan word tree:



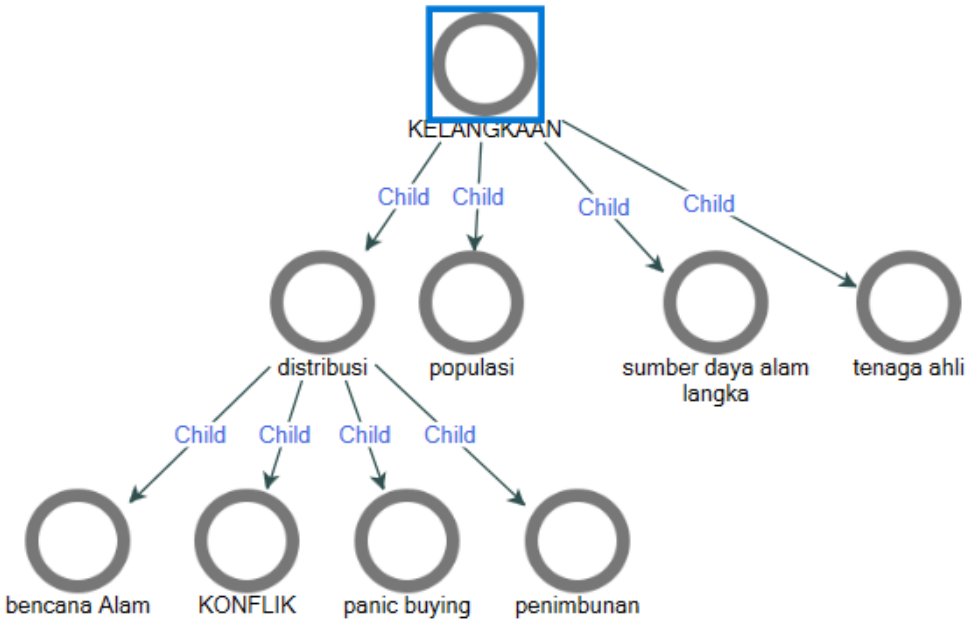
Gambar 5 Word Tree; Sumber: data diolah Nvivo

Pada word tree di atas, dapat di lihat konteks kalimat yang didapatkan dari tulisan di jurnal dengan Kelangkaan. Selain itu, gambar di atas juga menunjukkan hubungan an

Tara kata atau kalimat sebelum dengan sesudah kata "kelangkaan", kalimat-kalimat tersebut diperoleh dari tiap jurnal yang menyinggung tentang kelangkaan dan kalimat tersebut sudah dikoding terlebih dahulu sesuai dengan kata.

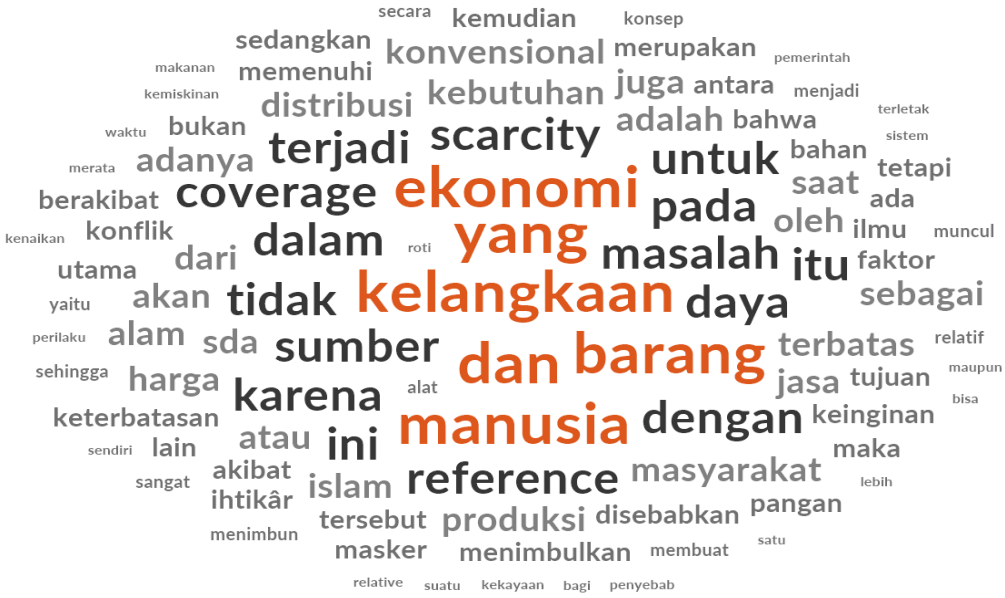
Dengan word tree tersebut akan memudahkan penulis untuk mendapatkan kesimpulan terkait penyebab kelangkaan, dengan menganalisis kata sebelum dan sesuah kata "kelangkaan, ditemukan penyebab kelangkaan dikarenakan, Sumber daya Alam yang tidak memadai, distribusi yang tidak merata atau dikarenakan tidak adilan ulah manusia yang menimbun, bencana alam, konflik, panic buying, penimbunan, pertumbuhan penduduk yang tidak terkkontrol dan yang terakhir tenaga ahli.

Selanjutnya dilakukan coding map dengan menggunakan fiture map di bagian project Map, guna memetakan penyebab kelangkaan dengan mengelompokkan dan membuat jenisnya dengan menggunakan jaringan-jaringan.



Gambar 6 Koding penyebab kelangkaan ;Sumber : Nvivo 12 plus

Gambar project map bisa dijelaskankan bahwa ada empat faktor utama penyebab kelangkaan dari tulisan jurnal yang telah diterbitkan, yaitu distribusi yang tidak merata dikarenakan terjadi bencana, konflik, panic buying atau perilaku konsumsi dikarenakan konsumen memiliki rasa takut akan terjadi kelangkaan barang sehingga konsumen memilih memborong barang yang dibutuhkan, dan yang terakhir dikarenakan penimbunan, selanjutnya faktor ke dua adalah poulasi, sumber daya alam, dan tenaga ahli.



Gambar 7 project Map; Sumber : Nvivo 12 plus

Dari sekian yang ditemukan penyebab kelangkaan paling banyak dari tulisan jurnal dikarenakan sumber daya alam yang terbatas, kemudian dikarenakan distribusi dan penimbunan, ini bisa dilihat dari hasil olah data menggunakan fitur dari Nvivo yaitu project Map, tulisan yang paling besar ukuranynya yang terletak di tengah berwarna orange merupakan kata yang paling banyak keluar dan yang disampingya ukuran semakin mengecil itu artinya kata-kata yang sedikit ditulis dalam jurnal.

Discussion

Masalah kelangkaan dalam literatur memang menjadi dua kutub persepsi, sisi kutub kapitalis menganggap bahwa masalah ekonomi dikarenakan langkanya sumber daya alam (Elisha, 2021), namun berlainan dengan kutub Islam melihat bahwa kelangkaan tidak dikenal dalam ekonomi Islam, kelangkaan terjadi bukan dikarenakan sumber daya alam melainkan tidak adilan atau tidak meratanya distrubis kebutuhan manusia (Fadilla, 2017).

Hasil dari temuan penyebab kelangkaan baik dari kapitalis maupun dari ekonomi Islam memiliki nilai kebanarannya masing-masing dan bisa dijelaskan secara fundamental dan fakta di lapangan.

Berikut hasil temuan penyebab kelangkaan serta penjelasan secara fundamental dan fakta kejadian;

1. Sumber Daya Alam

Ekonomi Islam tidak mengenal kelangkaan sumber daya alam yang menjadi masalah kelangkaan untuk memenuhi kebutuhan manusia, namun argumen kedua kutub ini tidaklah salah dan memiliki kebenaran jika ditinjau secara fundamental dan realita di lapangan.

Kelangkaan sumber daya alam memang tidaklah sama disetiap daerah baik kuantitas maupun kualitas, secara kuantitas setiap distrik memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, contoh seperti negara Singapura kekurangan air untuk kesaharian dikarenakan alasan geografis, lahan yang terbatas untuk menampung atau minyimpan air seperti sungai, danau dan hutan serta kurangnya mata air dan kekayaan alam (Hasbani & Asmelash, 2016), sebagaiamana firman Allah QS. al-Baqarah ayat 55 manusia diuji dengan kekurangan makanan dan harta (Imtinan, 2021)

Secara kualitas Kekayaan alam tidaklah sama yang dipenagruhi oleh letak geografis dan iklim disetiap wilayah perbedaan setiap letak geografi (Felipe & Kumar, 2012) tentu akan menghasilkan kualitas yang berbada dari hasil alam (Gao et al., 2021), sebagaimana firman Allah QS ar-Ra'd ayat 4:

وَفِى ٱلْأَرْضِ قِطَعٌ مُّتَجَٰوِرَٰتٌ وَجَنَّٰتٌ مِّنْ أَعْنَٰبٍ وَزَرْعٌ وَنَخِيلٌ صِنْوَانٌ وَغَيْرُ صِنْوَانٍ يُسْقَىٰ بِمَآءٍ وَٰحِدٍ وَنُفَضِّلُ بَعْضَهَا عَلَىٰ بَعْضٍ فِى ٱلْأُكُلِ ۚ إِنَّ فِى ذَٰلِكَ لَءَايَٰتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

Arti:

Dan di bumi ini terdapat bagian-bagian yang berdampingan, dan kebun-kebun anggur, tanaman-tanaman dan pohon korma yang bercabang dan yang tidak bercabang, disirami dengan air yang sama. Kami melebihkan sebahagian tanam-tanaman itu atas sebahagian yang lain tentang rasanya. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berfikir.

ayat tersebut menunjukkan bahwa secara distrik memiliki kemampuan yang berbeda, ada sumber daya alam yang bisa dimanfaatkan dan ada yang tidak menumbuhkan sama sekali (Katsir, 2015).

Dilihat dari fenomena yang terjadi serta dalil yang dikemukakan bahwa kelangkaan yang disebabkan sumber daya alam yang dilontarkan oleh kapitalis memiliki kebenaran, hal ini berlaku secara perwilayah yang memiliki potensi yang berbeda-benda.

2. Distribusi

Pandangan Islam mengenai kelangkaan disebabkan sumber daya alam tidaklah

benar, ini dilihat secara universal tanpa ada batasan wilayah secara kekuasaan atau yang dikenal batas negara.

Menurut ekonomi Islam kelangkaan disebabkan tidak adilnya pemerataan distribusi, dimana harta atau sumber daya yang dibutuhkan hanya terkonsentrasi di satu orang atau wilayah saja , maka konsekuensinya kesenjangan sosial akan terjadi. Sebagaiaman firman Allah QS. al-Hasyr (7) :

.....لَا يَكُوْنَ دُوْلَةً ۢ بَيْنَ الْاَغْنِيَاۤءِ مِنْكُمْۗ .....

...Agar harta itu jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu...

Allah memerintahkan agar menyebarkan harta kekayaan bagi yang membutuhkan agar tidak terjadi kesenjangan sosial baik antar individu atau antar sesama negara.

Seperti yang terjadi di negara Rusia sebagai produsen minyak di dunia, yang memproduksi minyak 10,67 juta barel per hari sedangkan konsumis minyak di Rusia hanya 3,24 juta bph artinya hanya digunakan 30% dari total produksi minyak secara nasional (Asmarini, 2022).

Disisi lain ada negara yang tidak memiliki kemampuan maksimal dalam memproduksi minyak seperti di negara Maroko hanya bisa memproduksi minyak sebanayak 25 barel perhari atau sekitar 0,0002 persen dari Rusia, kekurangan yang ada pada berbagai negara tidak akan terjadi jika distribusi antar wilayah yang memproduksi lebih banyak, namun perlu diperhatikan dalam perjanjian antar wilayah secara ekonomi politik internasional.

Gangguan distribusi tidak hanya dikarenakan perilaku manusia yang tidak adil namun juga disebabkan oleh bencana alam, konflik, Panic Buyying dan penimbunan.

Bencana alam salah satu penyebab terganggunya distribusi dikarenakan menimbulkan kerusakan pada jalur distribusi dan kerusakan bahkan kehilangan bahan baku yang dibutuhkan (Sony Paul et al., 2020), hal ini dijlaskan dengan firman Allah bahwa manusia itu akan diuji dengan kekurangan harta.

Selain itu kelangkaan dikarenakan konflik sosial atau terjadinya peperangan sesama manusia sehingga terjadi kerusakan, kehilangan SDM, dan menahan material yang dibutuhkan sehingga konsekuensinya terjadi kelangkaan

terhadap material yang dibutuhkan (Siddi et al., 2022), disebabkan kerusakan dari manusia itu sendiri (Warren & Adams, 2006).

Faktor terhambatnya distribusi selanjutnya dikarenakan perilaku manusia yang membeli produk dalam jumlah besar dengan harapan agar terpenuhi kebutuhan diri atau kelompok dalam jangka panjang (Aprilia, 2021) sehingga terjadi dampak kelangkaan di pasar, Allah juga telah melarang manusia bersikap berlebihan dan tetap dalam prinsip konsumsi islami yang tidak melampaui batas (Melis, 2015) sehingga berdampak negatif terhadap secara sosial (Afifah & Bintang, 2020).

Masalah terhambatnya distribusi secara merata yang terakhir yaitu adanya penimbunan atau ikhitikar, dimana barang yang dibutuhkan oleh masyarakat banyak disimpan dalam jangka waktu tertentu agar terjadi kelangkaan di pasar sehingga hukum supply demand berlaku yang berakibatkan kelangkaan dan kenaikan harga, di Indonesia melalui UU No. 17 tahun 2014 menegaskan larangan menyimpan barang yang dibutuhkan (Undang-Undang Republik Indonesia, 2014) dan dalam sialm tegas mengharamkan tindakan ikhtikar (Muslim, 2016).

3. Populasi

Pertumbuhan penduduk yang tidak dikontrol bisa mengakibatkan kepadatan penduduk sehingga bisa berdampak negatif terhadap kegiatan ekonomi seperti lahan yang dibutuhkan lebih banyak serta yang dikonsumsi pun akan lebih banyak dibutuhkan (Wafiq & Suryanto, 2021).

Sama halnya dalam Islam telah menggambarkan tidak hanya msalah kuantitas tapi juga masalah kualitas sebagaimana firman Allah QS al-Baqarah 249:

....كَمْ مِنْ فِئَةٍ قَلِيلَةٍ غَلَبَتْ فِئَةً كَثِيرَةً بِإِذْنِ اللَّهِ

Artinya:

...betapa banyak kelompok kecil mengalahkan kelompok besar dengan izin Allah

Atas dalil ini perlu dikontrol populasi manusia agar tidak terjadi ledakan penduduk (Muslim HD, 2019) sedangkan tidak memiliki persiapan yang baik untuk menyiapkan generasi berikutya yang berkualitas baik dari pendidikannya, kesehatan, keuangan dan agamanya.

4. Tenaga ahli

Yang terkahir penulis temui faktor kelangkaan adalah minusnya tenaga ahli, konsekuensinya akan menghambatan laju kegiatan manusia, dimana setiap masalah dibutuhkan solusi yang benar-benar memiliki kampuan dibidangnya. Kekurangan tenaga ahli bisa berdampak negatif bagi suatu wilayah (Matemani, 2019), dikarenakan setiap masalah yang muncul akan membutuhkan fakar untuk menanganinya, seperti halnya umat manusia diterpa cadangan bahan bakar minyak menipis dimana tingkat konsumsi lebih tinggi dari yang diproduksi (Korpela, 2006) sehingga memicu krisis energi diberbagai wilayah. Krisis bahan bakar minyak menjadi masalah global, kelangkaan minyak hanya menunggu waktu bagi umat manusia, kondisi seperti ini perlu tenaga ahli dalam mengurai masalah menipisnya cadangan minyak namun seiringnya perkembangan ilmu ditemukan cara alternatif sebagai pengganti bahan bakar minyak (Nuva et al., 2019) yaitu biodiesel namun dalam pemecahan masalah tersebut tidak semua wilayah memiliki tenaga ahli, hal ini juga dijelaskan dalam alquran Al-Isra Ayat 85

...وَمَآ أُوتِيتُم مِّنَ ٱلْعِلْمِ إِلَّا قَلِيلًا

Artinya

...dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit

Kekurangan tenaga ahli baik secara kwantitas maupun secara kualitas ikut berkontribusi sebagai penyebab kelangkaan, dimana tenaga ahli yang dibutuhkan untuk bisa memproduski kebutuhan manusia sehingga bisa menghilangkan masalah kelangkaan bagi umat manusia sebagai aktor ekonomi.

5. Kesimpulan

1. Literatur yang yang membahas tentang kelangkaan dalam ekonomi didapatkan sebnayk 17 jurnal
2. Secara bibliografi tulisaan mengenai kelanngkaan dalam ekonomi
3. Adapun faktor kelangkaan dari berbagai literatur menggunakan alat bantu Nvivo yaitu: a) Sumber daya alam, b) distribusi: bencana alam, konflik, Panic Buying dan Penimbunan, c) Populasi, dan d) Tenaga Ahli
4. Penyebab kelangkaan yang ditemukan telah disebutkan dalam nash alquran.

Referensi

Afifah, G. S. N., & Bintang, M. I. (2020). Hubungan Konsumtif Dan Hedonis Terhadap Intensi Korupsi. *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora Dan Politik*, *1*(1), 60–72. https://doi.org/10.31933/jihhp.v1i1.358

Aprilia, C. S. (2021). Perilaku Panic Buying dan Berita Hoaks Covid-19 di Kota Bandung. *Jurnal Communio : Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*, *10*(1). https://doi.org/10.35508/jikom.v10i1.3600

Asmarini, W. (2022). *Seberapa Besar Candu Dunia pada Minyak Rusia? Cek Faktanya*. CBNC Indonesia.

Bakhri, S. (2020). Dinamika Ekonomi Dalam Perspektif Pesantren. *Tasorruf*, *01* no *02*(Desember 2020), 35–46.

Elisha, O. D. (2021). Resources Scarcity and Sustainable Economic Growth. *International Journal of Scientific Research in Education*, *14*(1), 42–56.

Fadhillah, H., Nafik, M., Ratnasari, R., Widiastuti, T., & Herianingrum, S. (2019). *Concept of Scarcity in the Islamic Economic Perspective*. *2*(Icps), 93–96. https://doi.org/10.5220/0007538100930096

Fadilla, F. (2017). Permasalahan Ekonomi Sesungguhnya dalam Islam. *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, *3*(1), 1–10. https://doi.org/10.36908/isbank.v3i1.71

Fadllan. (2013). Paradigma Madzhab-Madzhab Ekonomi Islam Dalam Merespon Sistem Ekonomi Konvensional. *AL-IHKAM: Jurnal Hukum & Pranata Sosial*, *7*(1), 156–177. https://doi.org/10.19105/al-lhkam.v7i1.322

Felipe, J., & Kumar, U. (2012). The Impact of Geography and Natural Resource Abundance on Growth in Central Asia. *SSRN Electronic Journal*, *629*. https://doi.org/10.2139/ssrn.1702388

Gao, S., Ren, Y., Masabni, J., Zou, F., Xiong, H., & Zhu, J. (2021). Influence of geographical and climatic factors on quercus variabilis blume fruit phenotypic diversity. *Diversity*, *13*(7), 1–16. https://doi.org/10.3390/d13070329

Hasbani, K. U., & Asmelash, E. (2016). Singapore's Water Story. *Katarina Uherova Hasbani & Elisa Asmelash*, 56–65.

Imtinan, Q. (2021). Pemikiran Ekonomi Islam Oleh Muhammad Abdul Mannan: Teori Produksi (Mazhab Mainstream). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *7*(3), 1644–1652.

Katsir, I. (2015). *Fdokumen.Com_Tafsir-Ibn-Katsir-Surat-Ar-Rad.Pdf*.

Khoir, M. (2010). Pemikiran Dan Mazhab Ekonomi Islam Kontemporer. *Balance*

Economics, Bussiness, Management and Accounting Journal, *VII*(12), 15–26.

Korpela, S. A. (2006). Oil depletion in the world. *Current Science*, *91*(9), 1148–1152.

Matemani, J. K. (2019). Impacts of Labour Shortage on Organization Performance: a Case Study Ministry of Water and Irrigation-Tanzania. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, *3*(03), 196–214. https://doi.org/10.29040/ijebar.v3i03.575

Melis. (2015). Prinsip & Batasan Konsumsi Dalam Islam. *Islamic Banking*, *Volume 1 N*(1), 13–19.

Muslim HD, A. T. (2019). Diskursus Fertilitas Dalam Perspektif Hadis (Aplikasi Hermeneutik Fungsionalisme Jorge J. E. Gracia). *Jurnal Living Hadis*, *3*(2), 277–297. https://doi.org/10.14421/livinghadis.2018.1695

Muslim, M. B. (2016). Ihtikâr Dan Dampaknya Terhadap Dunia Ekonomi. In *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics* (Vol. 4, Issue 1). https://doi.org/10.15408/aiq.v4i1.2538

Nasution, D. R., & Syihabudin, S. (2004). Kritik Islam Terhadap Sistem Ekonomi Kontemporer. *Alqalam*, *21*(100), 119. https://doi.org/10.32678/alqalam.v21i100.1651

Nuva, Fauzi, A., Dharmawan, A. H., & Putri, E. I. K. (2019). Ekonomi Politik Energi Terbarukan Dan Pengembangan Wilayah: Persoalan Pengembangan Biodiesel Di Indonesia. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, *4*, 110–118.

Siddi, M., Giulia, M., Viceré, A., Natorski, M., Natorski, M., Giulia, M., Viceré, A., Christiansen, T., Siddi, M., Colibășanu, O. A., Kuzio, T., Cross, M. A. I. A. K. D., Karolewski, I. P., Group, F., Central, P. E., Minister, F., Tarasiuk, B., March, I., Giumelli, F., … Bebler, A. (2022). The Impacts of Russian-Ukrainian War on the Global Economy. *Baltic Journal of Law & Politics*, *8*(1), 1–194. https://doi.org/10.13140/RG.2.2.14965.24807

Sony Paul, P., Rahman, M., Asifur Rahman, M., Mazher Robayet, M., Hasibul Sakib, M., Peya, P., & Hossain, Z. (2020). Effect of Natural and Man-made Disasters on Distribution System Submitted By Foundation Training: Batch-02 (Group 2) Bangladesh Power Management Institute (BPMI). *Foundation Training: Batch-02 (Group 2)*, *02*(Group 2).

Undang-Undang Republik Indonesia. (2014). Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2014 Tentang Perdagangan. In *LN.2014/No. 45, TLN No. 5512, LL SETNEG: 56 HLM* (pp. 1–56).

Wafiq, A. N., & Suryanto, S. (2021). The Impact of Population Density and Economic Growth on Environmental Quality: Study in Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, *22*(2), 301–312.

https://doi.org/10.18196/jesp.v22i2.10533

Warren, C. R., & Adams, M. A. (2006). Internal conductance does not scale with photosynthetic capacity: Implications for carbon isotope discrimination and the economics of water and nitrogen use in photosynthesis. *Plant, Cell and Environment*, *29*(2), 192–201. https://doi.org/10.1111/j.1365-3040.2005.01412.x